

Original Research Paper

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Untuk Guru-Guru di SMKN 1 Gerung

Nuriadi Nuriadi¹, Ni Nyoman Sri Putu Verawati^{*}, Ilham Syahrul Jiwandono¹

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram 83125, Indonesia.

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6455>

Sitasi: Nuriadi, N., Verawati, N. N. S. P., & Jiwandono, I. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Untuk Guru-Guru di SMKN 1 Gerung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

Article history

Received: 20 November 2023

Revised: 30 November 2023

Accepted: 5 Desember 2023

*Corresponding Author: Ni Nyoman Sri Putu Verawati, Universitas Mataram, Indonesia; Email: veyra@unram.ac.id

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi untuk guru-guru di SMKN 1 Gerung. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan metode pelatihan dan pendampingan dengan serangkaian kegiatan *In Service Training (IST)* dan *On Service Training (OST)*. Kegiatan IST dilakukan dengan menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan metode ceramah, diskusi, dan presentasi untuk memberi pemahaman dan kompetensi guru tentang konten materi yang disajikan dalam PKM. Sedangkan kegiatan OST dilaksanakan pada saat guru menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional. Melalui kegiatan yang terencana dan dilakukan secara offline (tatap muka), kegiatan IST dalam PKM memberikan pemahaman guru dalam menulis karya tulis ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah. Hasil kegiatan OST menunjukkan bahwa pada proses pendampingan, para guru dapat menyusun karya ilmiah (format artikel) yang siap dipublikasi ke dalam jurnal nasional. Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan PKM menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik sesuai target yang diharapkan. Beberapa testimoni dari guru sebagai peserta bahwa kegiatan sangat bermanfaat karena dapat sebagai wadah untuk mengembangkan kinerja profesionalisme guru.

Keywords: Pelatihan, In Service Training, On Service Training, Karya Tulis Ilmiah, Publikasi Ilmiah.

Pendahuluan

Menyusun karya tulis ilmiah merupakan tuntutan seorang guru untuk mendukung penjenjangan karir dan profesionalismenya. Karya tulis ilmiah merupakan sebuah tulisan faktual secara sistematis tentang suatu masalah untuk dimuat di jurnal, majalah atau buletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik dan menawarkan solusi suatu masalah. Tulisan karya tulis ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian ataupun kajian teori dengan melakukan analisis secara mendalam (Imam Gunawan, 2018). Seorang guru selain mengajar juga dituntut untuk melakukan pengembangan diri (Postholm, 2012). Salah satu

Pengembangan diri seorang guru dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran dapat melalui kegiatan-kegiatan antara lain penyusunan/penulisan karya tulis ilmiah (Bergmark, 2020), dan guru mampu mempublikasikannya ke jurnal ilmiah (Herowati et al., 2018). Penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru diberikan beberapa kemudahan dilihat dari profesinya, karena guru sebagai pendidik di sekolah tentunya sangat erat dengan data-data hasil belajar siswa dan mengetahui perubahan kebijakan yang sangat dinamis dibidang pendidikan, kedua hal tersebut mendukung guru dalam menyusun karya tulis ilmiah (Kunlasomboon et al., 2015).

Hasil survey Tim Pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) serta

konfirmasi dari berbagai sumber menunjukkan bahwa guru-guru di SMKN 1 Gerung memiliki kemampuan/penguasaan mengajar yang tergolong baik, namun tidak dibarengi oleh kemampuan guru dalam melakukan pengembangan diri salah satunya dalam bentuk penyusunan karya tulis ilmiah. Dampak dari hal ini, yaitu minimnya karya tulis dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, antara lain: a) guru sudah sangat terkondisi oleh lingkungan termasuk sejawat untuk menyelesaikan tugas utama saja, bahkan lebih dari separuh waktu kerja guru dialokasikan untuk kegiatan mengajar di kelas, sehingga guru terkesan mengabaikan kegiatan pengembangan diri yang juga sangat penting; b) penyelenggaraan program pelatihan baik diklat maupun workshop berkenaan dengan penyusunan karya tulis ilmiah belum disertai dengan pemberian kesempatan untuk melakukan praktek dengan pendampingan yang intensif; c) pengalaman guru sangat minim dalam hal publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional, padahal guru sadar akan kebermanfaatannya publikasi ilmiah termasuk sebagai syarat kenaikan pangkat atau golongan, dan d) budaya menulis di kalangan guru yang belum berkembang. Permasalahan-permasalahan ini tentu akan dapat di atasi atas dasar kemauan dan keinginan bersama, dan yang tidak kalah penting adalah dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan pengembangan diri guru akan dapat terlaksana beriringan dengan tugas utama guru.

Pelatihan penyusunan karya tulis di SMKN 1 Gerung telah diberikan oleh berbagai pihak, namun pelatihan yang diperoleh belum memberikan suatu pemahaman (*insight*) kepada guru, karena tidak dibarengi dengan pendampingan secara intensif dan implementatif, sehingga guru masih menemukan berbagai kesulitan dalam melaksanakan dan menyusun karya tulis ilmiah. Pemberian pemahaman yang utuh tentang karya tulis ilmiah dengan pendampingan yang intensif menjadi strategi yang efektif agar para guru dapat menghasilkan karya tulis ilmiah (Chasanah et al., 2021). Pengalaman menghasilkan karya tulis ilmiah akan memberikan suatu kemampuan berpikir

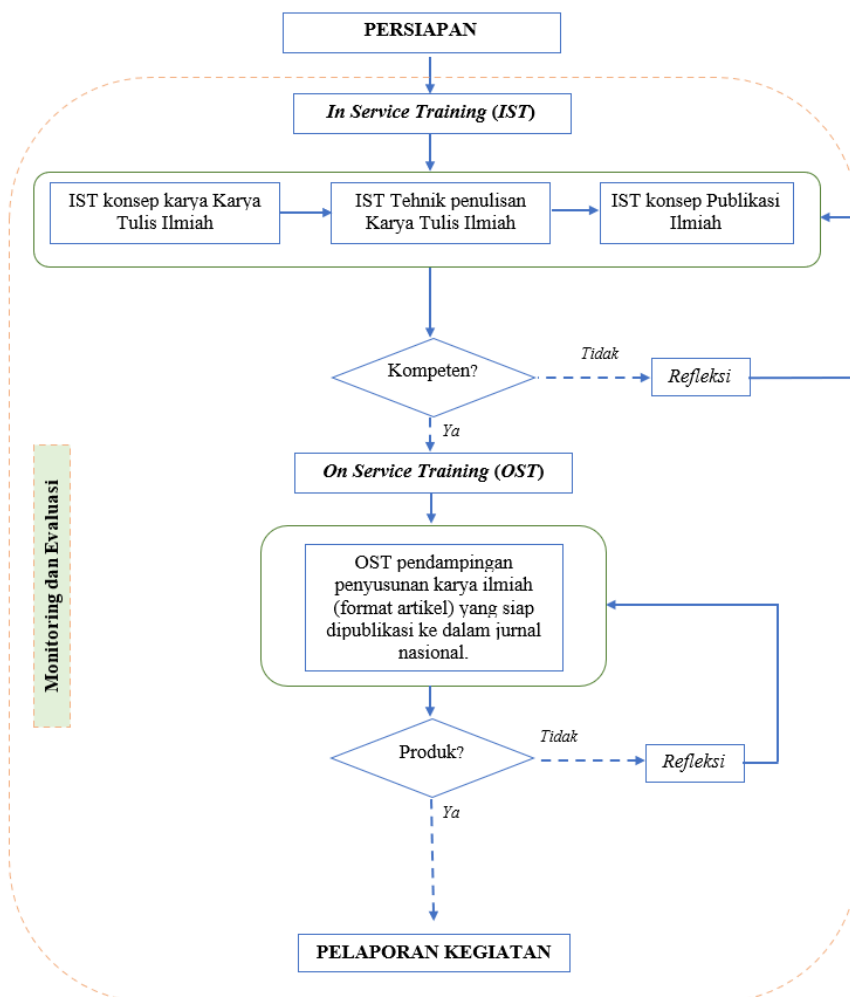
sistematis dan menyeluruh terhadap fenomena kegiatan belajar mengajar (Purwadi et al., 2021). Penyusunan karya tulis ilmiah dapat memberikan pengalaman berharga bagi guru dalam upaya perbaikan pembelajaran dalam skala yang lebih makro, pengalaman guru akan mempunyai dampak *externality* bagi perumusan kebijakan. Hal ini terutama jika karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru difokuskan pada suatu tema kebijakan tertentu, semisal perbaikan metode pembelajaran.

Penyusunan karya tulis ilmiah dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan guru selanjutnya diaktualisasikan dalam bentuk laporan tertulis mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan hasilnya akan dapat berupa karya tulis ilmiah. Tidak sampai di sini, guru selanjutnya dapat mempublikasi tulisan hasil penelitian ke dalam jurnal ilmiah, baik lokal, nasional ter-ISSN, nasional terakreditasi, maupun internasional. Publikasi ilmiah merupakan bentuk desiminasi hasil riset dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam pengembangan keilmuan berbasis riset (Pratama, 2017).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim pengabdian berinisiatif melakukan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah serta publikasi karya tulis ilmiah yang bersifat berkesinambungan bagi guru-guru yang ada di SMKN 1 Gerung.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah dengan metode pelatihan dan pendampingan dengan serangkaian kegiatan *In Service Training (IST)* dan *On Service Training (OST)*. Alur kegiatan secara utuh seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan *In Service Training (IST)* dilakukan dengan menggunakan pendekatan andragogis yang mengedepankan metode ceramah, diskusi, dan presentasi, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru. IST dalam kegiatan ini, yaitu meningkatkan kompetensi dalam hal: (a) Pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya tulis ilmiah, dan (b) Pemahaman guru tentang teknik penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya kegiatan *On Service Training (OST)* dilaksanakan pada saat guru menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional. Untuk mencapai target luaran kegiatan pelatihan, maka ada beberapa tahapan implementasinya, yaitu: (a) Tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi: menyusun ToR (*Term of Reference*), identifikasi calon peserta, pertemuan internal tim pengabdian (seperti penentuan waktu pelatihan,

tempat, dan materi), dan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan pelatihan. (b) Tahap pendidikan dan pelatihan berupa kegiatan *In Service Training (IST)*. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para guru tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah. (c) Tahap pendampingan guru berupa kegiatan *On Service Training (OST)*. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, yaitu memberikan pendampingan kepada guru dalam menyusun karya ilmiah (format artikel) yang siap dipublikasi ke dalam jurnal nasional. (d) Tahap monitoring, evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pada tahapan ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan pelatihan sehingga dapat diketahui hasil, teridentifikasi permasalahan atau kendala yang muncul, faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi pemecahannya. Keseluruhan kegiatan selanjutnya dibuat dalam

bentuk laporan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang terlibat.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian pada masyarakat (PKM) kemitraan dengan tema pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi untuk guru-guru di SMKN 1 Gerung telah dilaksanakan dengan mitra kegiatan, yaitu SMKN 1 Gerung. Hasil Pelaksanaan kegiatan PKM pada tahap implementasinya dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan pengabdian ini, yaitu persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi: menyusun ToR (*Term of Reference*), identifikasi calon peserta, pertemuan internal tim pengabdian (seperti penentuan waktu pelatihan, tempat, dan materi), dan pengurusan izin melaksanakan kegiatan pengabdian. Peserta kegiatan ini melibatkan guru-guru di SMKN 1 Gerung. Tahap persiapan setidaknya membutuhkan waktu sekitar 1 (satu) bulan, karena di samping persiapan peserta dan administrasi kegiatan, persiapan internal juga dilakukan di mana dalam ToR, Tim kegiatan pengabdian rutin bertemu untuk mendiskusikan materi kegiatan yang nantinya akan disampaikan kepada para peserta kegiatan.

2. Tahap pelatihan melalui *In Service Training* (IST) dan *On Service Training* (OST)

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 27 Juli 2022 bertempat di SMKN 1 Gerung, jalan penas IX, Dasan Geres Gerung - Lombok Barat. Kegiatan PKM dilaksanakan oleh

3 (tiga) orang tim pelaksana dari unsur dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Guru SD FKIP UNRAM, melibatkan 27 (dua puluh tujuh) Guru dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Pelaksanaan kegiatan PKM melalui *In Service Training* (IST) dan *On Service Training* (OST).

Melalui mekanisme *In Service Training* (IST). Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru tentang konsep PTK, konsep karya tulis ilmiah, dan konsep atau tips dan trik publikasi ilmiah. Penyampaian materi dilakukan secara paralel oleh tim pelaksana kegiatan dimana IST dilakukan dengan pendekatan andragogis yang mengedepankan diskusi dan tanya jawab yang menekankan pada peningkatan kompetensi Guru dalam menyusun PTK dan karya tulis ilmiah lainnya. Kegiatan IST berjalan kurang lebih selama 1 (satu) bulan. Dalam kegiatan IST ini Tim Pengabdian memberikan pemahaman mendalam terkait hal ini, diskusipun berjalan cukup menarik karena para guru sangat antusias dengan materi yang disampaikan.

Setelah kegiatan IST, selanjutnya kegiatan berlanjut ke tahap *On Service Training* (OST). Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, yaitu memberikan pendampingan kepada guru dalam menyusun karya ilmiah (format artikel) ke dalam jurnal. Sampai dihasilkannya produk, kegiatan OST berjalan selama 1 (satu) bulan. Adapun produk yang dihasilkan, yaitu tersusunnya kerangka karya ilmiah yang dihasilkan guru yang terlibat dalam kegiatan pengabdian. Dokumentasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan disajikan pada Gambar 2.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM): (a) perkenalan tim PKM dengan mitra, (b) penyampaian materi oleh tim PKM (kegiatan IST), (c) pendampingan peserta oleh oleh tim PKM (kegiatan OST).

3. Tahap monitoring dan Evaluasi

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pada tahapan ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan pelatihan sehingga dapat diketahui hasil, teridentifikasi permasalahan atau kendala yang muncul, faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi pemecahannya. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan selama proses kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan kegiatan telah berjalan dengan baik sesuai target yang diharapkan. Beberapa testimoni dari peserta bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di kelas, mengembangkan kinerja profesionalisme guru, serta melatih guru untuk menjadi pemecahan masalah yang andal dan melatih kreativitas guru. Keseluruhan kegiatan selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan akhir yang dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang terlibat.

Kesimpulan

Telah dilaksanakan program pengabdian pada masyarakat (PKM) kemitraan dengan tema pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi untuk guru-guru di SMKN 1 Gerung. Dengan persiapan yang dilakukan, kegiatan PKM dilaksanakan dengan mode offline melalui *In Service Training (IST)* dan *On Service Training*

(OST). Kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta mendapat respon positif dari pihak sekolah mitra. Melalui kegiatan mengabdikan kepada masyarakat, para guru di SMKN 1 Gerung telah memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), penulisan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah. Kedepan diharapkan dapat dilakukan kegiatan serupa di sekolah lain karena Guru sangat membutuhkan pelatihan yang terkait dengan penelitian tindakan kelas (PTK), penyusunan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah bagi guru.”

Daftar Pustaka

- Bergmark, U. (2020). The role of action research in teachers' efforts to develop research-based education in Sweden: Intentions, outcomes, and prerequisite conditions. *Educational Action Research*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/09650792.2020.1847155>
- Chasanah, A. N., Hendrastuti, Z. R., & Wicaksono, A. B. (2021). Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bernuansa HOTS (Higher Order Thinking Skill) bagi Guru MTs di Kota Magelang. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 25–32.
- Herowati, R., Widodo, G. P., Supriyadi, S., Sunarti, S., Keswara, Y. D., & Purnamasari, N. D. (2018). Training of Scientific Papers

- Writing for High School Teacher to Improve the Quality of the Teacher. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.176>
- Kunlasomboon, N., Wongwanich, S., & Suwanmonkha, S. (2015). Research and Development of Classroom Action Research Process to Enhance School Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 1315–1324. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.248>
- Postholm, M. B. (2012). Teachers' professional development: A theoretical review. *Educational Research*, 54(4), 405–429. <https://doi.org/10.1080/00131881.2012.734725>
- Pratama, A. B. (2017). Jurnal Ilmiah sebagai Bahan Pembelajaran Berbasis Riset pada Pendidikan Sarjana Administrasi Negara. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v1i1.440>
- Purwadi, A. J., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2021). Pelatihan Penulisan Proposal PTK Bagi Guru SMKN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 2(1), 6–15. <https://doi.org/10.33369/jap.2.1.6>